

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 Hijiriyah atau 18 November 1912. Muhammadiyah banyak melaksanakan gerakan-gerakannya melalui dunia pendidikan. Dunia pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak berdirinya hingga sekarang ini. Pesatnya pendidikan Muhammadiyah dapat kita lihat dalam lembaga-lembaga dibawah badan amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Hal ini membuktikan gerakan perubahan yang dibawa oleh Muhammadiyah dengan pendidikannya menjadi sesuatu yang cukup penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bangsa Indonesia dirisaukan dengan berbagai kasus-kasus yang membawa identitas pendidikan. Sudah barang tentu kasus-kasus yang membawa identitas pendidikan tersebut berdampak pula dalam Muhammadiyah. Pemerintah sejak tahun 2010 mencanangkan pendidikan karakter guna meminimalisir permasalahan yang mungkin timbul dimasa mendatang. Keresahan-keresahan akan kepribadian dan ataupun moral yang dimiliki oleh peserta didik ditimbulkan karena ketidaksesuaian penerapan pendidikan. Pendidikan karakter sebagai salah satu alternatif solusi untuk memperbaiki mental calon-calon tulang punggung bangsa yakni peserta didik. Muhammadiyah yang bergerak di tengah-tengah

masyarakat tidak dapat menghindarkan diri dari pemikiran masalah-masalah nasional menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara.

Muhammadiyah secara tegas menyatakan bahwa bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al Qur'an dan Sunnah. Akhlak itu sendiri merupakan ajaran yang berhubungan dengan pembentukan sikap mental (karakter). Pembentukan karakter (sikap mental) ini sudah barang tentu berkesesuaian dengan tujuan yang dirumuskan dalam pedoman hidup islami warga Muhammadiyah. Terbentuknya perilaku individu dan kolektif seluruh anggota Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan baik menuju terwujudnya masyarakat islam sebenar-benarnya.

Usaha membentuk sikap mental (karakter) dalam individu dan ataupun kolektif warga Muhammadiyah banyak dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan Muhammadiyah memberikan tawaran yang berbasis pada nilai-nilai agama (Al Qur'an dan Sunnah). Terwujudnya nilai-nilai tersebut, pendidikan Muhammadiyah tidak hanya didukung dengan mata pelajaran intrakurikuler saja, akan tetapi terdapat pula dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan bagian penting dalam persyirkatan Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan andil yang cukup besar dalam gerak langkah kemajuan persyirkatan. Tapak Suci Putera Muhammadiyah menjadi bagian dari sekolah-sekolah Muhammadiyah dan menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan eksteakurikuler dalam pendidikan karakter juga mendapat tempat yang cukup diperhitungkan. Adanya kegiatan-

kegiatan ekstrakurikuler juga dapat terjadi pembentukan karakter, termasuk dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Salah satu sekolah setingkat menengah pertama (SMP) dibawah persyrikan Muhammadiyah diwilayah kota Surakarta adalah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki peserta didik dimana orang tua atau wali siswa kurang memperhatikan anaknya. Adanya hal tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi nakal dan sering melanggar tata tertib di sekolah.

Latar belakang siswa seperti yang disebutkan di atas, menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan kurang mandiri dalam kehidupannya. Hal ini tentu tidak diharapkan oleh pihak manapun khususnya sekolahan yang menjadi pendidikan kedua setelah rumah. Kebanyakan siswa yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya mengalami masalah dalam kedisiplinan dan kemandirian. Hal ini dapat mengganggu perkembangan jiwa siswa itu sendiri karena tidak adanya pemecahan masalah-masalan peserta didik. Kondisi psikis siswa tentu hayalah bagian kecil dari berbagai keadaan nyata di lapangan yang dapat menghambat perkembangan kedisiplinan dan kemandirian peserta didik dalam kehidupannya.

Latar belakang siswa rata-rata kurang diperhatikan oleh orang tua berakibat dalam pembentukan karakter peserta didik yang kurang tepat. Maka dari itu siswa dalam kehidupannya menjadi tidak disiplin dan kurang mandiri baik di sekolah maupun diluar pendidikan formal. Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan warna baru dalam pembentukan disiplin dan mandiri siswa, terlebih setelah melihat latar belakang peserta didik sebagaimana penulis paparkan di atas.

Pembentukan disiplin dan mandiri dapat dilihat dari perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah cenderung lebih disiplin dan mandiri.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sebagai salah satu cara dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa. Penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah dinilai menjadi media efektif karena dapat menjadikan siswa disiplin dan mandiri.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Alasan dipilihnya SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sebagai lokasi penelitian, karena di tempat ini terdapat banyak siswa yang kurang disiplin dan mandiri. Tapak Suci Putera Muhammadiyah diharapkan mampu menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah hambatan yang dihadapi dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan. Tujuan dalam penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mendapatkan apa yang menjadi fokus permasalahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat atau kegunaan Teoritis

- a. Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan salah satu teori penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah sehingga dapat dipakai referensi sebagai upaya pelaksanaan lebih lanjut untuk pengembangan teori yang sama dalam kondisi yang berbeda.
 - b. Penulis ingin mengembangkan proses penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa.
2. Manfaat atau kegunaan Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan berguna tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam rangka penanaman karakter disiplin dan mandiri.

E. Daftar Istilah

1. Muhammadiyah

Menurut Muhammadiyah (2014), muhammadiyah adalah organisasi islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 Hijiriyah atau 18 November 1912.

2. Karakter

Menurut Kemendiknas (2010), sebagaimana dikutip oleh Wibowo (2013:10), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepandaian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

3. Ekstrakurikuler

Menurut Sopian (2012), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensu, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

4. Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Menurut muhammadiyah (2014), Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah, berjiwa persaudaraan, dan merupakan perkumpulan dan perguruan seni bela diri.

5. Disiplin

Menurut Suyadi (2013:8), disiplin yakni kebiasaan dan tindakan serta konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.

6. Mandiri

Menurut Suyadi (2013:8), mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.